

BAB IV

ANALISIS DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Gambaran Umum SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

a. Profil SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

SMK Diponegoro 1 merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang berlokasi di Jalan Sunan Giri No. 5 RT. 08 RW. 15, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220, pada tahun 2007 SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur mendapatkan Status Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional, dan telah meluluskan sebanyak 5.971 siswa. SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur memiliki peserta didik pada tahun ini berjumlah 292 siswa, dengan rincian kelas X 121 siswa (41%), kelas XI 96 siswa (33%), dan kelas XII 75 siswa (26%).

b. Sejarah SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur awal berdiri pada tahun 1963 s/d 1970 bernaung dibawah Yayasan Al-Hidayah. Namun pada tahun 1975 Perguruan Diponegoro mengkonsentrasikan 3 (tiga) jenjang pendidikan, yaitu SMP, SMA, SMK. Dan sejak tahun 2006 menjadi sekolah Mitra

Binaan Universitas Negeri Jakarta. SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur telah berganti kepala sekolah sebanyak 4 kali terhitung dari tahun 2007-2011 yaitu bapak Wasro, S.Pd, kemudian digantikan oleh bapak Mulyanto, S.Pd yang menjabat dari tahun 2012-2014, kemudian digantikan kembali oleh bapak Solihin, S.Pd yang menjabat dari tahun 2014-2016, dan sekarang dipimpin oleh bapak Sadikin Kartasasmita dengan periode jabatan 2016-2018.

c. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

Visi :

“Terbentuknya Insan yang Kuat dalam Imtaq Maju dalam Ipteks dan Prima dalam Layanan”

Misi :

1. Membekali warga sekolah dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama sehingga menjadi landasan dalam bersikap dan bertindak.
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah kepada pembentukan pribadi yang Mandiri dan berjiwa kompetitif.
4. Meningkatkan kompetensi warga sekolah.

5. Mengembangkan model-model, media, dan alat pembelajaran serta sarana-prasarana.
6. Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan industri.

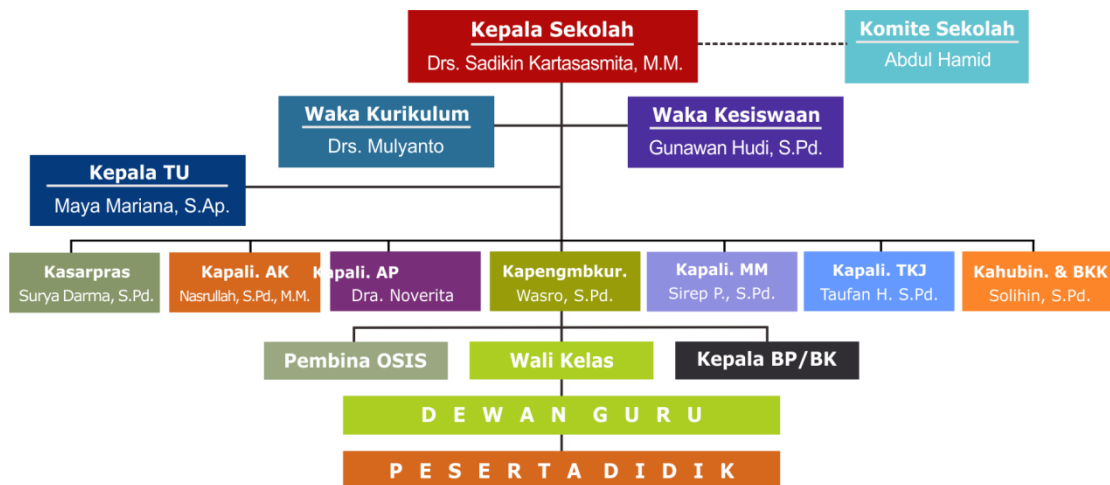
Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan akhlak Mulia
2. Meningkatnya ketaqwaan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan kinerja guru dan karyawan
4. Meningkatnya nilai rata-rata ujian sekolah dan ujian nasional
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang keahliannya dan mampu berkompetisi
6. Terselenggarakannya pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan
7. Meningkatnya lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahliannya
8. Menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain

d. Program Keahlian di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur mempunyai 5 (lima) kompetensi keahlian terdiri dari Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Pemasaran. Jurusan yang ada di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur sudah tersertifikasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SIM) dengan predikat nilai “A” untuk setiap jurusan yang ada di sekolah SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur.

e. Struktur Organisasi SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

f. Program Pembinaan SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

Adapun program pembinaan yang diberikan oleh sekolah terhadap siswa, yaitu antara lain adalah kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan program perminatan dan pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini ada bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan yaitu meliputi :

1. Ekstrakurikuler wajib :

a. Pramuka

2. Ekstrakurikuler pilihan :

a. Futsal

b. Basket

c. Badminton

d. *Volley ball*

e. Seni Tari

f. Seni Musik

g. Karate

h. PMR

i. PASKIBRA

j. Paduan Suara

k. Tenis Meja

l. Fotografi

m. Multimedia

n. Teater

Selain kegiatan ekstrakurikuler, di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur juga terdapat kelas khusus yaitu :

1. Kelas Khusus Seni Lukis dan Desain Grafis
2. Kelas Khusus Hadroh & Rohis
3. Kelas Khusus Marching Band
4. Kelas Khusus Menulis

Kelas khusus ini bertujuan untuk disiapkan mengikuti berbagai macam perlombaan

g. Prestasi SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur memiliki banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik, prestasi yang sering diraih siswa-siswi SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur yaitu pada lomba keterampilan siswa tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional. Nilai Ujian Nasional (UN) tertinggi tingkat nasional tahun 2016 diraih oleh siswi dari SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur. Selanjutnya, dalam bidang non akademik SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur banyak meraih prestasi dalam perlombaan paskibra, PMR, music dan olahraga seperti basket, voli, futsal, dan pencak silat.

h. Sarana dan Prasarana SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

Sarana dan prasarana yang ada SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur sangat mendukung proses belajar siswa, baik akademik maupun non akademik. memiliki luas bangunan 25793m²/10399m² yang dibangun dengan beberapa ruangan dan sarana yang sangat menunjang.

Adapun sarana yang dimiliki SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur terdiri dari ruang kepala sekolah dan wakil, ruang guru, pelayanan administrasi, perpustakaan, ruang unit produksi, masjid, toilet, gudang, ruang BK, ruang OSIS, ruang koperasi, ruang UKS, ruang kelas, ruang rohis, ruang serba guna, ruang kesenian, ruang praktek bengkel, ruang praktek computer, ruang praktek teknik komputer dan jaringan, ruang multimedia, ruang praktek administrasi perkantoran, lapangan bola, kantin sekolah, rumah jaga, gudang, rumah pompa, pos satpam, dan taman.

2. Motivasi yang Menginspirasi dalam Kepemimpinan Transformasional di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

a. Paparan Data

Dalam Kepemimpinan Transformasional mempunyai 4 (empat) komponen inti yang selalu melekat, salah satunya Motivasi yang Menginspirasi. Ciri yang terdapat di dalam Motivasi yang menginspirasi juga terdapat pada kepala sekolah di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur. Motivasi yang menginspirasi dalam cara memimpin di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur ini kepala sekolah mempunyai berbagai macam cara salah satunya dengan mengadakan breafing di setiap pagi hari selama Kegiatan Mengajar Belajar (KBM). Kepala sekolah SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur melakukan kegiatan breafing setiap hari selama 15-20 menit sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai pada pukul 06.15 WIB – 06.30 WIB. Yang selalu disampaikan adalah pentingnya disiplin, membuat program guru, RPP dan lainnya, tegas kepada peserta didik dalam hal kehadiran, cara berpakaian, dan sopan santun dalam bersikap dan berbicara. Kepala sekolah tidak hanya mengarahkan atau menyampaikan akan tetapi kepala sekolah juga memberikan contoh yang baik yang bisa menjadi inspirasi bagi warga sekolah. Contoh-contoh kecil yang diberikan kepala

sekolah yang bisa menjadi inspirasi yaitu dalam hal kehadiran, kepala sekolah selalu datang ke sekolah tepat 30 menit sebelum breafing dimulai agar bisa menyambut peserta didik dengan semangat pagi dan tidak lupa kepala sekolah juga berdiri tepat di depan pintu masuk agar dirinya melihat kedatangan para peserta didiknya. Cara selanjutnya adalah cara berpakaian, kepala sekolah juga memberikan contoh untuk cara berpakaian dengan rapi dan sopan bagi semua warga sekolah. Cara-cara seperti itu adalah contoh sebagian kecil kepala sekolah dalam memberikan motivasi yang memberi inspirasi bagi warga sekolah.

Selanjutnya kepala sekolah mempunyai cara lain dalam memberikan motivasi yang menginspirasi yaitu untuk selalu memberikan arahan dalam setiap kegiatan yang diadakan sekolah maupun guru itu sendiri, memberikan keyakinan pada guru dan pegawai agar mempunyai harapan dalam segala hal, dan menjalankan kegiatan dengan rasa ikhlas dan antusias. Karena dalam kegiatan atau acara yang diadakan sekolah kepala sekolah selalu memberikan keadilan kepada guru dan pegawai bila menerima amanat yang telah diberikan. Kepala sekolah juga penting membangun komunikasi untuk mempererat hubungan kekeluargaan antara sesama guru dan

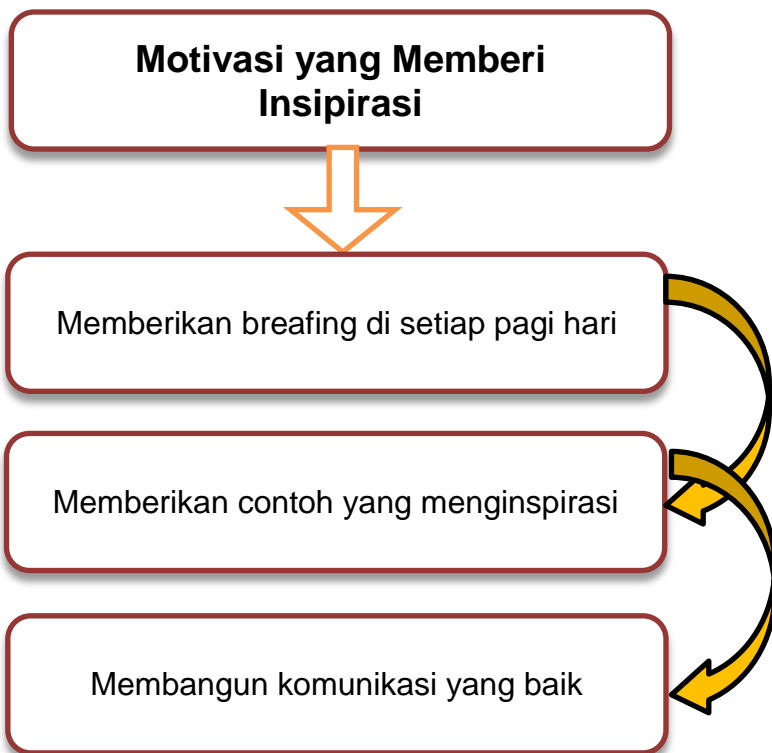
pegawai dengan berbagai cara. Bisa secara langsung maupun lewat pesan singkat. Tidak hanya guru dan pegawai, peserta didik pun diperbolehkan secara langsung berkomunikasi dengan kepala sekolah tanpa dibatasi dari pihak lain.

Selanjutnya kepala sekolah mempunyai cara lain dalam memberikan motivasi yang menginspirasi yaitu untuk selalu menerima masukan, saran, kritikan maupun aspirasi, baik dalam pertemuan formal maupun informal. Hal ini bertujuan agar terciptanya hubungan yang harmonis dan tidak ada kesenjangan sosial antara guru, pegawai, dan peserta didik. Ruang kepala sekolah pun siap dan selalu terbuka untuk guru, pegawai, dan peserta didik yang ingin menyampaikan saran kritikan maupun aspirasinya. Bahkan dalam pembuatan visi, misi, dan tujuan kepala sekolah mendiskusikan dengan TIM KHUSUS yang sengaja dibuat oleh kepala sekolah sendiri untuk membantu memproses terciptanya visi, misi, dan tujuan agar mudah mempersatukan visi, misi, dan tujuan guru, pegawai, dan peserta didik. Setelah selesai visi, misi, dan tujuan tersebut kemudian akan disosialisaikan kepada guru, pegawai, peserta didik dan orang tua peserta didik. Kepala sekolah juga mewajibkan kepada guru dan pegawai untuk selalu

menjalankan dan mengingat akan visi, misi, dan tujuan SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur.

b. Display Data

Berdasarkan penjelasan mengenai Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Motivasi yang Menginspirasi di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur, maka peneliti membuat gambar tahapannya sebagai berikut :



Gambar 4.2 Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Motivasi yang Menginspirasi di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data dan display data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam motivasi yang menginspirasi, terlihat dari ciri-ciri berikut : Kepala sekolah lebih mengedepankan kepentingan kesejahteraan para guru dan pegawainya. Kepala sekolah juga lebih mengutamakan musyawarah mufakat, selalu menerima masukan saran kritikan dan aspirasi, cenderung juga terbuka dengan rekan kerja, komunikasi berjalan dua-arah bisa melalui pesan singkat atau pun berhadapan langsung. Kepala sekolah selalu mengajarkan apa arti dari ikhlas menjalankan pekerjaan karena dari ikhlas semua pekerjaan akan lancar, berprasangka baik dan menciptakan suasana kerja yang santai. Kepala sekolah juga senantiasa memberikan arahan, memperlakukan adil, menghargai pekerjaan para guru dan pegawai.

Dalam motivasi yang menginspirasi ini, kepemimpinan kepala sekolah disini sudah cukup menginspirasi guru, pegawai, dan peserta didiknya. Karena kepala sekolah lebih mengedepankan kepentingan anggota sekolah dari pada kepentingannya sendiri.

3. Stimulasi Intelektual dalam Kepemimpinan Transformasional di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

a. Paparan Data

Dalam Kepemimpinan Transformasional mempunyai 4 (empat) komponen inti yang selalu melekat, salah satunya Stimulasi Intelektual. Ciri yang terdapat di dalam Stimulasi Intelektual juga terdapat pada kepala sekolah di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur. Stimulasi Intelektual dalam cara memimpin di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur ini kepala sekolah mempunyai berbagai macam cara salah satunya dengan upaya mendorong agar tim dapat berfikir kreatif dan inovatif, berusaha meminimalisir kesalahan, dan juga bebas mengeluarkan ide-ide baru. Dalam hal ini, salah satu contoh yang menggambarkan bahwa kepala sekolah di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur adalah kepala sekolah selalu memberikan kepercayaan kepada guru dan pegawainya dalam hal apapun yang mengenai pekerjaannya. Kepala sekolah juga memberikan penghargaan dalam pencapaian pekerjaan dan kinerja yang baik dari hal terkecil berupa ucapan terima kasih sampai hal yang menggunakan materi agar guru dan pegawai bisa merasakan diperhatikan dalam hal intelektualnya. Kepala sekolah juga memberikan kebebasan dalam hal intelektual bagi

guru dan pegawainya, dan tidak jarang kepala sekolah mengirimkan guru dan pegawai untuk mengikuti workshop atau pelatihan baik dari pemerintah maupun mendatangkan narasumber untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

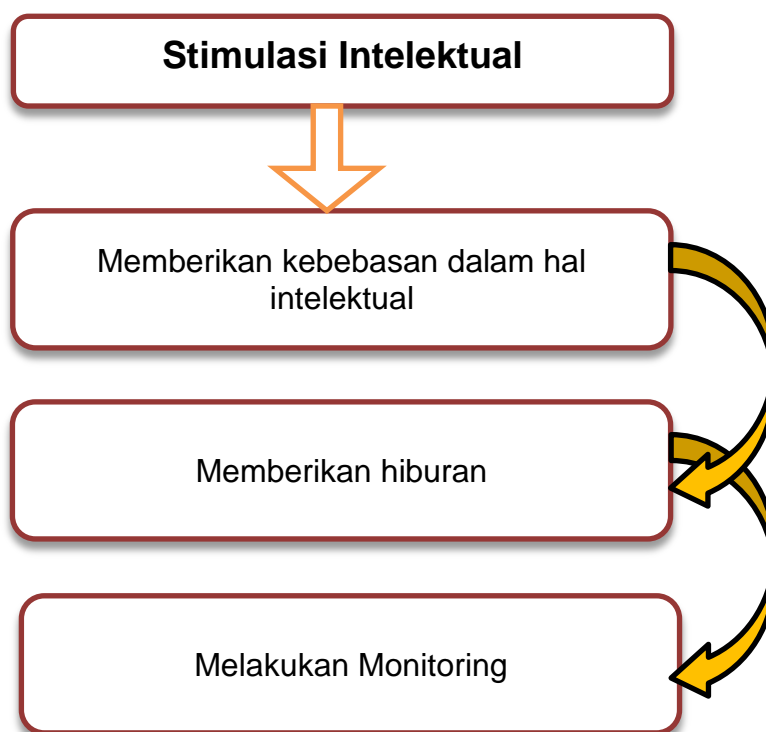
Tidak dalam hal pelatihan saja, kepala sekolah juga memberikan hak untuk para guru dan pegawai untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas mengajar misalkan memberikan kesempatan untuk melanjutkan study di perguruan tinggi dan juga jika ada beasiswa dari pemerintah setempat untuk guru dan pegawai yang sudah senior. Tidak hanya dalam hal pendidikan saja yang diperhatikan oleh kepala sekolah, dalam hal lain juga kepala sekolah ikut memperhatikannya. Misalnya dalam hal hiburan, tak jarang kepala sekolah mengadakan acara-acara untuk menghibur para guru, pegawai, dan murid di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur minimal hanya panggung hiburan. Dalam panggung hiburan itu guru dan pegawai akan berjoget-joget bersama dan juga bisa lebih mempererat tali persaudaraan antar guru, pegawai, dan kepala sekolah. Contoh lainnya dalam hal hiburan untuk warga sekolah : melaksanakan kegiatan olahraga bersama yaitu senam bersama setiap jumat pagi diikuti oleh warga sekolah berguna untuk merefresh agar lebih semangat lagi melakukan

aktivitas, di samping itu kepala sekolah juga melaksanakan pembelajaran diluar sekolah baik untuk peserta didik maupun guru dan pegawainya. Pembelajaran diluar sekolah seperti study tour, mengundang narasumber untuk kegiatan workshop, mendengarkan ceramah, dzikir, dan doa bersama.

Selain itu, kepala sekolah juga selalu rutin melakukan monitor ke setiap-setiap kelas, ruang guru, ruang TU dan ruangan lainnya untuk memastikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap berjalan dengan lancar. Tidak hanya memonitori Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) kepala sekolah juga selalu mengadakan breafing disetiap pagi sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di mulai untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi guru dan pegawai. Kepala sekolah juga selalu mengingatkan akan tupoksi para guru dan pegawai agar dapat dilaksanakan sebaik mungkin dan juga kepala sekolah selalu memberikan wadah kepada peserta didik, guru, dan pegawai untuk berkonsultasi kapanpun tanpa dibatasi waktu dan tempat.

b. Display Data

Berdasarkan penjelasan mengenai Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Stimulasi Intelektual di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur, maka peneliti membuat gambar tahapannya sebagai berikut :



Gambar 4.3 Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Stimulasi Intelektual di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

c. Kesimpulan Sementara

Berdasarkan paparan data dan display data yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam stimulasi intelektual, terlihat dari ciri-ciri berikut : kepala sekolah sudah memberikan upaya dorongan agar tim dapat berfikir kreatif dan inovatif, berusaha meminimalisir kesalahan dan juga bebas untuk mengeluarkan ide-ide baru. Kepala sekolah juga memberikan hak kebebasan bagi pegawai dan guru agar tetap mengikuti pelatihan atau workshop guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerjanya. Di samping itu kepala sekolah selalu memonitoring kegiatan breafing atau belajar mengajar untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh guru dan pegawainya dan juga tidak lupa selalu mengingatkan akan tupoksi guru dan pegawainya. Kepala sekolah juga sering mengadakan suatu acara untuk menghibur semua warga sekolah baik seperti study tour atau pun kegiatan workshop.

Dalam stimulasi intelektual ini, kepemimpinan kepala sekolah disini sudah cukup menstimulasi khususnya dalam hal intelektual guru dan pegawainya. Karena kepala sekolah lebih mengedepankan kepentingan anggota sekolah dari pada kepentingannya sendiri.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur, temuan ini diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi. Berikut ini temuan peneliti berdasarkan Sub Fokus peneliti adalah :

1. Motivasi yang Menginspirasi dalam Kepemimpinan Transformasional SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

Hasil temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti terkait Motivasi yang Menginspirasi dalam Kepemimpinan Transformasional SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur adalah kepala sekolah selalu memberikan guru dan pegawainya motivasi yang menginspirasi yaitu untuk selalu memberikan arahan dalam setiap kegiatan yang diadakan sekolah maupun guru itu sendiri, memberikan keyakinan pada guru dan pegawai agar selalu mempunyai harapan dalam segala hal, dan menjalankan kegiatan dengan rasa ikhlas dan antusias. Tidak hanya memberikan motivasi, arahan yg menginspirasi, kepala sekolah jg menjadikan dirinya contoh untuk semua warga sekolah seperti cara berpakaian, kehadiran, dan hal yg lainnya. Kepala sekolah juga selalu menerima masukan saran, dan kritikan baik di dalam pertemuan formal maupun informal, komunikasi antara warga sekolah dengan kepala sekolah juga berjalan dua arah atau bersifat timbal balik

meskipun ada suatu hal yang bisa membuat komunikasi itu terjadi kesalahan pahaman tetapi kepala sekolah bisa mengatasinya.

2. Stimulasi Intelektual dalam Kepemimpinan Transformasional di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

Hasil temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti terkait Stimulasi Intelektual dalam Kepemimpinan Transformasional SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur adalah kepala sekolah memberikan kebebasan dalam hal intelektual bagi guru dan pegawainya, dan tidak jarang kepala sekolah mengirimkan guru dan pegawai untuk mengikuti workshop atau pelatihan baik dari pemerintah maupun mendatangkan narasumber untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Tidak hanya memberikan kebebasan tetapi kepala sekolah memberikan kepercayaan dan juga memberikan penghargaan dalam pencapaian pekerjaannya dan kinerja yang baik dari hal terkecil berupa ucapan terima kasih sampai hal yang menggunakan materi agar guru dan pegawai bisa merasakan diperhatikan dalam hal intelektualnya.

C. Pembahasan Penelitian

Dalam sub dalam bab ini, peneliti akan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil temuan penelitian dari setiap sub fokus penelitian yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap justifikasi teori yang ada.

1. Motivasi yang Menginspirasi dalam Kepemimpinan Transformasional SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

Motivasi yang menginspirasi di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur bertujuan untuk memberi motivasi yang akan dijadikan inspirasi bagi guru, pegawai, dan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bass & Riggio yang menyebutkan bahwa motivasi yang menginspirasi adalah pemimpin yang berperilaku dengan cara memberikan motivasi dan menginspirasi orang-orang di sekitar atau warga sekolah khususnya.³¹

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah sangat Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh McShane dan Von Glinow menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah tentang memengaruhi, memotivasi, dan memberikan orang lain untuk berkontribusi kearah efektivitas dan keberhasilan organisasi³²

³¹ Bass B.M. & Riggio R.E, *Transformational Leadership (2and ed.)*, (New Jersey: LEA,2006),hh. 6-7.

³² Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 280.

2. Stimulasi Intelektual dalam Kepemimpinan Transformasional di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur

Salah satu bukti bahwa stimulasi intelektual ada di dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMK Diponegoro 1 Jakarta Timur adalah kepala sekolah memberikan peluang yang besar untuk meningkatkan kemampuan intelektual guru dan pegawainya. Peningkatan kemampuan intelektual guru dan pegawai memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja dan cara berfikir. Dan pada umumnya, guru dan pegawai yang telah melanjutkan pendidikan akan memiliki pola pikir yang lebih baik, sehingga lebih mudah memahami orang lain dan memiliki hubungan yang lebih baik dengan rekan-rekan kerja.

Dalam hal ini, kepala sekolah sudah menunjukkan dan mendukung peningkatan kemampuan tersebut. Kepala sekolah mewajibkan guru dan pegawai untuk mengikuti *workshop* atau pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Tidak hanya membebaskan atau mendukung peningkatan kemampuan intelektual tetapi kepala sekolah juga mendorong agar guru dan pegawai selalu berfikir kreatif dan inovatif sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang dibuatnya. sesuai dengan pernyataan Newstrom, bahwa pemimpin transformasional tugas utamanya adalah mengembangkan kapasitas anggotanya untuk

belajar dari pengalaman dan perubahan, mengembangkan kemampuan untuk mengantisipasi masalah, dan mencegah munculnya berbagai situasi.³³

³³ Newstrom, *Organization Behavior, human behavior at work* (New York: McGraw Hill, 2007) hlm. 334.